

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Padang merupakan ibukota Sumatera Barat dengan tingkat kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Sehingga meningkatkan jumlah kendaraan di Kota Padang, karena pada umumnya masyarakat di Kota Padang mempunyai kendaraan pribadi yang lebih dari satu. Peningkatan dan pertumbuhan masyarakat yang pesat dewasa ini telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari peningkatan ruang untuk aktifitas masyarakat sampai dengan peningkatan pergerakan masyarakat. Selain itu, menggunakan kendaraan pribadipun juga melanggar aturan lalu lintas yang mana dapat menyebabkan kemacetan. Apalagi kalau menggunakan jalur yang bukan semestinya digunakan. Contohnya mobil pribadi menggunakan jalur sepeda motor, alhasil sepeda motorpun juga akan mengambil jalur untuk mobil pribadi. Maka dapat terjadi kemacetan serta memperlambat perjalanan. Selain berdampak pada sosial ekonomi dan menghambat aktifitas masyarakat, akibat dari peningkatan kepemilikan kendaraan pribadi akan menyebabkan kemacetan yang tidak mampu direspon dengan pengelolaan atau perencanaan sistem transportasi dengan baik. (Radin Umar dkk, 1995) mengkaji, salah satu penanganan efektif tentang sepeda motor ini adalah dengan memisahkannya dari jenis kendaraanlain ke dalam jalur khusus sepeda motor.

Masyarakat di Kota Padang sendiripun masih banyak yang belum mengetahui tentang jalur khusus sepeda motor. Penelitian ini akan membahas mengenai jalur khusus sepeda motor yang ada di Kota Padang. Jenis kendaraan ini mempunyai porsi yang mulai mendominasi di jalan-jalan umum (Hussain dkk, 2005). Masyarakat masih banyak yang bingung mengenai jalur ini, karena seperti yang kita ketahui di Kota Padang masih belum nampak dengan nyata jalur khusus sepeda motor. Selama ini yang masyarakat ketahui hanya jalur khusus untuk Trans Padang. Sedangkan jalur khusus untuk sepeda motor belum ada di terapkan dan dibuat oleh pemerintah Kota Padang. Namun di kota-kota besar metropolitan seperti Jakarta sudah ada di buat dan di terapkan jalur khusus sepeda motor misalnya di Jalan Thamrin. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner secara online. Secara tidak langsung perilaku pengendara kendaraan pribadi tersebut akan diteliti terlebih dahulu secara cermat, karna tidak sedikit jumlah kecelakaan yang terjadi akibat kelalaian masyarakat dalam berkendara misalnya ugal-ugalan di jalan dan tidak mematuhi aturan hukum yang berlaku. Keberadaan sepeda motor dalam jumlah sangat banyak di jalan bercampur dengan kendaraan jenis lain menyebabkan operasi lalu lintas cenderung berbahaya (Putranto, 2007).

Dari berita-berita yang selama ini kita dengar, masih sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh pengendara saat melewati kawasan yang telah ditetapkan jalur khusus untuk sepeda motor sehingga dapat mengurangi fungsi dari jalur khusus tersebut.

Diyakini bahwa kesalahan yang dilakukan oleh pengendara antara lain disebabkan oleh beberapa faktor misalnya masyarakat sebagian besar masih kurang rasa kesadaran akan aturan, sehingga banyak pengendara yang melanggarnya dengan sengaja. Masih banyak yang belum mengetahui arti dari jalur kiri, kanan dan jalur tengah. Kebanyakan para pengendara sepeda motor memakai jalur cepat yaitu sebelah kanan atau bahkan ada yang mengendarai didekat median jalan.

Untuk mengetahui lebih detail apa yang sebenarnya terjadi dan membuktikan hipotesa mengenai jalur khusus sepeda motor di atas maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini digunakan untuk melihat apakah benar kesalahan dalam memilih jalur sepeda motor dapat menyebabkan kesalahan yang fatal bagi pengendara, berapa banyak yang masih belum mengetahui mengenai jalur khusus sepeda motor, dan apa faktor lain yang menyebabkan pengendara melakukan pelanggaran.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tentang pengetahuan masyarakat mengenai jalur khusus sepeda motor dan menentukan hubungan antara variable karakteristik dengan pengetahuan masyarakat tentang jalur khusus sepeda motor.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai data awal bagi pengambil kebijakan dalam menerapkan jalur khusus sepeda motor.

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian dibatasi masalah antara lain :

1. Pengambilan data dengan menggunakan hasil dari survey kuesioner yang dibagikan secara online.
2. Survey kuesioner ini ditujukan kepada seluruh masyarakat yang berkendara pribadi khususnya sepeda motor.
3. Lokasi yang akan di jadikan survey yakni Kota Padang.

### **1.4 Sistem Penulisan**

Sistematik yang saya pakai untuk menulis Tugas Akhir sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bagian bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

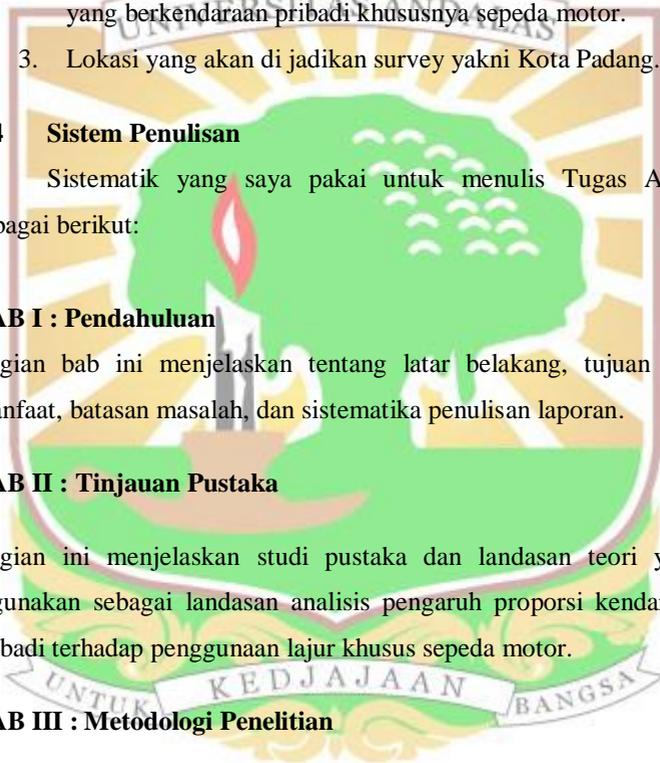
#### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bagian ini menjelaskan studi pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai landasan analisis pengaruh proporsi kendaraan pribadi terhadap penggunaan lajur khusus sepeda motor.

#### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bagian bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah pengerjaan Tugas Akhir dari pendahuluan, pengumpulan data, cara menganalisa data, dan kesimpulan saran.

#### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

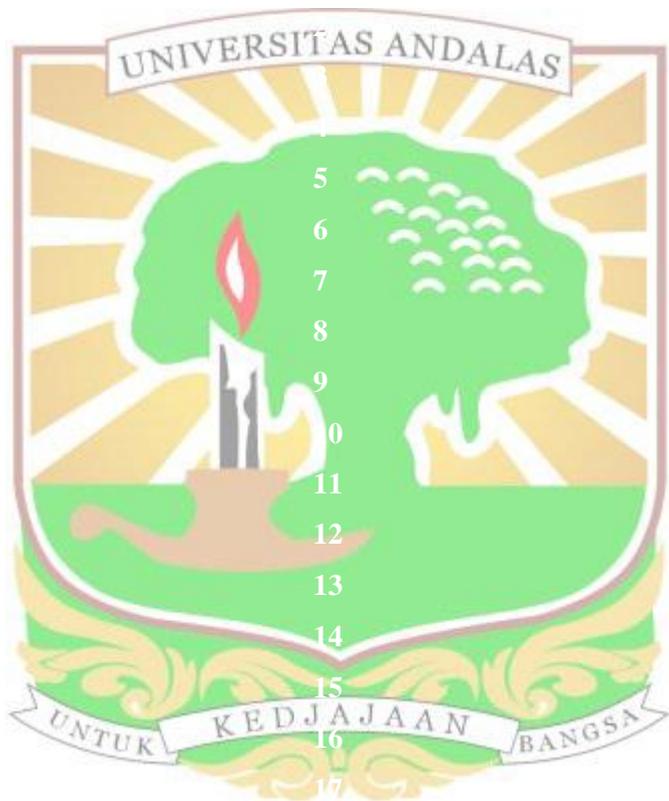


Bagian bab ini menguraikan tentang proses pengambilan data, hasil penelitian, serta pengolahan data dari hasil penelitian pada Tugas Akhir.

## **BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Hasil analisa data, akan didapatkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang didapat berupa hasil dari pengolahan data, dan saran-saran yang diberikan (rekomendasi) agar dapat memperbaiki analisi menjadi lebih baik.





5

6

7

8

9

0

11

12

13

14

15

16

17